

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>1</sup> Rasional dalam penelitian adalah penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>2</sup> Maka metode penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana data-data yang dipakai adalah data kepustakaan yang ada kaitannya dengan *masalah*, dan hibah yang diperhitungkan sebagai warisan. *Library research* menurut Sutrisno Hadi, adalah suatu riset kepustakaan atau penelitian murni.<sup>3</sup>

Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan penelitian studi pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data-data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka, yang mengacu pada buku-buku, kitab-kitab, atau tulisan berupa jurnal, skripsi, yang relevan dengan tulisan ini.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 23.

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, 1981), 9.

## B. Sumber Data

yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Data Primer, adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer terdiri dari perundang-undangan, catatan-catatan resmi dan putusan-putusan hakim.<sup>5</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 211.
2. Data Sekunder, Sumber sekunder mencakup dokumen-dokumen tidak resmi, buku-buku, kamus-kamus, jurnal-jurnal ilmiah dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini mencakup karya tulis yang berhubungan dengan *masalah*, hibah, dan waris baik dalam bentuk kitab, buku, serta literatur ilmiah lainnya.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan.

Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan caramembaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.

Ke-14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 201.

<sup>6</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 201.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, cet III, 2016), 208.

dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain.<sup>8</sup> Metode penelitian ini tidak menuntut kita mesti terjun kelapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah peneliti yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat- tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.

Maka pengumpulan data ditentukan dengan menelaah literatur dan bahan pustaka yang relavan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku- buku dan data menggunakan bahan-bahan pustaka tentang ketentuan *masalah* hibah yang diperhitungkan sebagai warisan.

#### D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan telaah pustaka

Memperpanjang mempelajari pustaka memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dengan cara mempelajari beberapa buku-buku yang terkait dengan judul skripsi.

2. Kecukupan referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu berusaha menggambarkan, menganalisa dan menilai sumber dan materi hukum yang terkait dengan pembahasan.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memahami sumber dan materi hukum yang terkait dengan *masalah* dan hibah

---

<sup>8</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, cet III, 2016), 31.

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

yang diperhitungkan sebagai warisan. Langkah-langkah yang digunakan adalah mendeskripsikan sumber dan materi hukum tentang ketentuan *masalah*, hibah yang diperhitungkan sebagai warisan dengan pendekatan *normative-doktriner*. Sedangkan dalam mendeskripsikan sumber dan materi hukum Islam dengan pendekatan *teoritis-filosofis (fiqh dan ushul fiqh)*.

